

INTISARI

Penyakit diare merupakan salah satu penyebab kematian terbesar kedua didunia. Salah satu penyebabnya adalah bakteri *Escherichia coli*. Pengobatan diare akibat bakteri dengan menggunakan antibiotik yang tidak rasional dapat menyebabkan bakteri menjadi resisten. Alternatif pengobatan dengan menggunakan tanaman herbal salah satunya adalah daun cabe rawit (*Capsicum frutescens* L.). Daun cabe rawit mengandung senyawa Flavonoid yang berfungsi sebagai antibakteri. Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui apakah ekstrak daun cabe rawit (*Capsicum frutescens* L.) memiliki aktivitas antibakteri terhadap penghambatan pertumbuhan bakteri *Escherichia coli*, mengetahui konsentrasi ekstrak daun cabe rawit (*Capsicum frutescens* L.) 25%, 50%, 75%, 100% dalam menghambat pertumbuhan bakteri *Escherichia coli* dan mengetahui konsentrasi ekstrak daun cabe rawit (*Capsicum frutescens* L.) yang memiliki potensi untuk menghambat pertumbuhan bakteri *Escherichia coli*.

Jenis penelitian ini adalah *Eksperimental* dengan rancangan penelitian *post test only control design*. Konsentrasi ekstrak yang digunakan 25%, 50%, 75% dan 100%. Analisa data menggunakan *Kruskal Wallis* dilanjutkan *Mann-Whitney*.

Hasil menunjukkan ekstrak daun cabe rawit 25%, 50%, 75%, dan 100% memiliki daya hambat masing-masing 8,0 mm, 9,1 mm, 10,1 mm, dan 11,2 mm. Terdapat perbedaan bermakna masing-masing kelompok.

Kesimpulan penelitian ini adalah ekstrak daun cabe rawit (*Capsicum frutescens* L.) memiliki aktivitas antibakteri terhadap penghambatan pertumbuhan bakteri *Escherichia coli*. Aktivitas penghambatan bakteri ekstrak 25%, 50%, 75%, dan 100% berturut-turut adalah 8,0 mm, 9,1 mm, 10,1 mm, dan 11,2 mm. Ekstrak daun cabe rawit 25%, 50%, 75% dan 100% memiliki potensi untuk menghambat pertumbuhan bakteri *Escherichia coli*.

Kata kunci: Daun cabe rawit (*Capsicum frutescens* L.), *Escherichia coli*, diare.